



ABSTRACT.

The objective of this study is to investigate the information content of stock splits announcement. It also investigate whether investors react differently.

To achieve these objectives, 77 firms which announce stock splits between 1995 and 2001 in Jakarta Stock Exchange market meet the criteria for choosing sample. The statistical techniques used in making the data analysis are one sample t test and independent sample t test. Based on the data analysis for this study, researcher found that market react significantly at the announcement date and five day before the announcement. Moreover, after partitioning the samples into two sub samples, growth (43 firms) and not growth firms (34 firms), using its market value to book value of asset researcher found that market react differently according to their growth condition.

Key words: *stock splits, abnormal return, market-adjusted model*



INTI SARI

Penelitian ini bertujuan menguji apakah pengumuman pemecahan saham mengandung informasi dan apakah investor bereaksi berbeda terhadap pengumuman pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh.

Untuk menguji kandungan informasi pengumuman pemecahan saham maka dilakukan pengujian signifikansi *abnormal return* di seputar pengumuman, dalam penelitian ini perioda pengamatan adalah 21 hari di seputar pengumuman pemecahan saham. *Abnormal return* dihitung dengan menggunakan *market-adjusted model*. Dengan melakukan pengujian terhadap 77 peristiwa pemecahan saham yang terjadi antara tahun 1995 dan 2001 dan dengan menggunakan alat statistik uji-t, peneliti menemukan bahwa pasar bereaksi terhadap pengumuman pemecahan saham pada hari pengumuman tersebut dilakukan ($t = -2,616$, signifikan pada 5%) dan bertanda negatif. Untuk menguji hipotesis kedua terlebih dahulu membagi sampel ke dalam dua subsampel berdasarkan *market value to book value of asset* menjadi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. Perusahaan dengan MVBVA lebih dari 1 dikategorikan sebagai perusahaan bertumbuh, sementara perusahaan dengan MVBVA kurang dari 1 dikategorikan sebagai perusahaan tidak bertumbuh. Dari proses pemisahan tersebut diperoleh subsampel perusahaan bertumbuh sebanyak 43 perusahaan dan perusahaan tidak bertumbuh sebanyak 34 perusahaan. Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan alat statistik uji-t beda dua rata-rata. Perbedaan rata-rata yang signifikan terdapat pada hari t-10 ($t = 2,34$, signifikan pada 5%), t-9 ($t = 1,705$, signifikan pada 10%), t-2 ($t = 1,793$, signifikan pada 10%), dan t+5 ($t = 1,96$, signifikan pada 10%). Penghitungan *abnormal return* dengan menggunakan *market model* tidak menunjukkan hasil pengujian yang lebih baik daripada menggunakan *market-adjusted model*.

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan reaksi atas pengumuman pemecahan saham (misalnya Asquith, *et al.* 1989, McNichols dan Dravid 1987, Baker dan Powell 1993, Doran 1994, Ikenberry, *et al.* 1996, Pilotte 1997, dan Kadiyala dan Vetsuypens 2002). Penelitian berhasil membuktikan bahwa pasar bereaksi berbeda atas pengumuman pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh.

Kata kunci: pemecahan saham, *abnormal return*, *market-adjusted model*

